

ABSTRAK

Rencana pembangunan Jalan Lintas Selatan (JLS) kabupaten Jember merupakan akses jalan wilayah selatan kabupaten Jember sepanjang 83.510 kilometer. Untuk Kabupaten Jember, JLS melintasi 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Kencong, Gumukmas, Puger, Wuluhan, Ambulu, Tempurejo dan Silo. Sedangkan untuk Kecamatan Silo melintasi Desa Mulyorejo sepanjang 17.910 kilometer. Kondisi lapangan pada JLS desa Mulyorejo adalah lahan Perhutani dan ladang masyarakat. Maksud dan tujuan dari penelitian Tugas Akhir (4 lokasi penelitian) adalah merencanakan geometrik dan tebal perkerasan pada JLS pada desa Mulyorejo yang wilayahnya berpotensi dengan tanaman kopi dan pisang. Disamping itu, Desa Mulyorejo terdapat pabrik pengelolaan kopi (PTPN.XII) yang masih produktif. Dari hasil penelitian (Lengkungan horisontal): $LC1=124.026$ m, $LC2=132.506$ m, $LC3=153.960$ dan $LC4=220.868$ m. Untuk lengkungan Vertikal : $EV1=-1.496$ m, $EV2=-1.687$, $EV3=+0.6591$ m dan $EV4=-0.634$ m. Adapun untuk perencanaan super elevasi adalah + dan - 2% kemiringan melintang. Pada perencanaan tebal perkerasan menggunakan metode Bina Marga 2013 dengan CBR 7.5% (data PU Bina Marga, 2016) dengan hasil sebagai berikut : 4.00 cm tebal AC WC, 13,5 tebal AC BC, 15,00 tebal LPA kelas A dan 15,00 cm tebal LPA kelas B.

Kata Kunci : Perencanaan, Geometrik dan Tebal perkerasan 2013.

ABSTRAK

The plan for the construction of the South Cross Road (JLS) of Jember district is the access of the southern road of Jember regency along 83,510 kilometers. For Jember Regency, JLS crossed 7 districts, namely Kencong Subdistrict, Gumukmas, Puger, Wuluhan, Ambulu, Tempurejo and Silo. As for Silo Sub-District through Mulyorejo Village along 17.910 kilometers. Field conditions in JLS Mulyorejo village are Perhutani land and community farm. The purpose and objectives of the Final Project (4 research sites) are to plan geometric and pavement thickness at JLS in Mulyorejo village with potential area with coffee and banana plant. In addition, Mulyorejo Village has a productive coffee management factory (PTPN.XII). From the research results (Horizontal arch): $LC1 = 124.026$ m, $LC2 = 132.506$ m, $LC3 = 153.960$ and $LC4 = 220.868$ m. For vertical curves: $EV1 = -1.496$ m, $EV2 = -1.687$, $EV3 = + 0.6591$ m and $EV4 = -0.634$ m. As for super elevation planning is + and - 2% transverse slope. In the thickness of pavement using the method of Bina Marga 2013 with CBR 7.5% (Data PU Bina Marga, 2016) with the following results: 4.00 cm thick AC WC, 13.5 thick AC BC, 15.00 thick LPA class A and 15.00 cm thick LPA class B.

Keywords: Geometric Planning and Pavement Thickness 2013.